



Global Journal Sport Science

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjss>

Volume 1, Nomor 4 Oktober 2023

e-ISSN: xxxx-xxxx

DOI.10.35458

ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN TEKNIK SHOOTING DALAM PERMAINAN FUTSAL PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER SMA NEGERI 2 ENREKANG

Adrian Fitramsyah¹, Muh. Adnan Hudain², Ilham Kamaruddin³

Fakultas Ilmu keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

¹diondion439@gmail.com, ²adnanhudain1@gmail.com, ³ilho_anggar@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat akurasi shooting ke gawang pada permainan futsal peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Enrekang . Instrument penelitian ini berupa tes shooting bola ke gawang. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta extrakurikuler SMA negeri 2 Enrekang Sampel yang digunakan dalam penelitian ini peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Enrekang yang berjumlah 20 orang. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase dan menggunakan rumus statistik (mean). Hasil penelitian ini menunjukan bahwa peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Enrekang ini pada tingkat akurasi tendangan ke gawang dominan tergolong kategori baik dengan persentase 30% (6 orang). Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat akurasi shooting kegawang peserta extrakurikuler SMA negeri 2 Enrekang adalah berkategori sedang.

Kata Kunci: *tingkat akurasi shooting ke gawang*

PENDAHULUAN (BOBOT PANJANG 20%)

Olahraga merupakan salah satu aktivitas jasmani dan rohani yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok. Olahraga telah menjadi rutinitas sehari-hari dan olahraga mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia (Pratama, 2020). Dalam kehidupan modern sekarang ini, manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan-kegiatan olahraga. Seiring dengan perkembangan zaman, pada saat ini cabang olahraga sudah banyak bermunculan, salah satunya yaitu futsal.

Futsal merupakan salah satu jenis cabang olahraga yang banyak digemari serta diminati oleh masyarakat di seluruh dunia, dikarenakan olahraga ini dapat dimainkan di semua lapisan masyarakat baik kalangan atas maupun kalangan bawah. Menurut Prabowo (2021) olahraga futsal merupakan salah satu jenis olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh lima orang termasuk di dalamnya adalah penjaga gawang dan biasanya dimainkan di dalam suatu ruangan (*indoor*) ataupun di luar ruangan (*outdoor*).

Olahraga futsal yang dimainkan di dalam ruangan adalah olahraga berupa team dengan sifat dinamis. Futsal dapat dimainkan di lapangan yang ukurannya lebih kecil dari lapangan sepak bola, dan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit. Masing-masing tim beranggotakan lima orang pemain yang memainkan pertandingan dalam dua babak. Ukuran lapangan dan ukuran bolanya pun lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepak bola rumput. Olahraga futsal mempunyai kesamaan dengan sepakbola, salah satunya memiliki tujuan untuk merebut bola dari penguasaan lawan dan memasukan bola sebanyak mungkin, serta menjaga pertahanan sehingga tidak kemasukan gol dan pemenang diketahui dari total gol tercipta.

Olahraga mempunyai fungsi dan banyak manfaat. Selain sebagai sarana rekreasi, olahraga juga dapat pula sebagai peningkatan prestasi. Prestasi dalam olahraga perlu ditingkatkan. Prestasi dalam

futsal tidak dapat diperoleh dalam waktu yang singkat begitu saja. Prestasi futsal diperoleh melalui program pembinaan dan pengembangan, secara bertahap terarah berjenjang dan berkelanjutan yang didukung oleh adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga. Upaya meningkatkan prestasi futsal bukanlah hal yang mudah, namun diperlukan pembinaan. Sebagai tolak ukur keberhasilan pembinaan prestasi futsal di Indonesia, dapat dilihat dari prestasi Indonesia di tingkat Internasional maupun di tingkat Nasional.

Teknik-teknik dasar dalam futsal ada beberapa, seperti *receiving* (menerima bola), *shooting* (menendang bola), *passing* (mengumpan), *chipping* (mengumpan lambung), *heading* (menyundul bola) dan *dribbling* (menggiring bola). Kenyataan yang ada di lapangan, permainan futsal didominasi oleh penguasaan bola passing cepat antara pemain dan kemampuan shooting yang bagus (Abdillah, 2021).

Beberapa teknik dasar futsal tersebut, teknik *shooting* ini sangat penting karena merupakan salah satu cara untuk memasukkan bola ke gawang, dengan mempunyai teknik dari menendang bola maka dapat kita ketahui tujuan dari melakukan teknik *shooting* yaitu untuk memasukkan bola ke gawang. Karena karakteristik sepakbola dan futsal hampir sama, maka tujuan dari sepak bola dan futsal yaitu dengan memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukkan. *Shooting* memiliki peranan yang penting dalam permainan futsal, karena *shooting* merupakan cara untuk memasukkan bola ke gawang. Sehingga dapat menghasilkan kemenangan dalam suatu pertandingan. Dengan mengetahui peranan *shooting*, maka pelaksanaan *shooting* harus dilakukan dengan akurasi yang tepat.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh atlet adalah *shooting* kurang akurat dan maksimal sehingga tidak tepat sasaran dan tidak terarah. Hal ini dapat dilihat pada saat atlet melakukan tendangan dari tengah lapangan dan masih jarang menghasilkan gol. Bagi siswa pemula sering kali dalam melakukan *shooting* tidak tepat pada sasaran yang diinginkan, bahkan tidak menutup kemungkinan bolanya melambung tinggi. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *shooting* disebabkan oleh berbagai faktor baik dari internal maupun faktor eksternal para pemain, seperti faktor kurangnya kekuatan otot tungkai, kurangnya ketepatan akurasi, faktor kondisi lapangan dan faktor latihan yang belum terarah dengan baik sehingga berpengaruh pada pencapaian prestasi futsal ekstrakurikuler siswa SMA.

Pengalaman di lapangan sering menunjukkan bahwa setiap pemain mempunyai kelemahan dalam menendang ke arah gawang (*shooting*). Oleh karena itu, maka perlu upaya untuk meningkatkan penguasaan teknik *shooting* dan pembelajaran secara baik dan benar salah satunya dengan menggunakan bantuan alat. Kurangnya perhatian dan bimbingan guru akan mengakibatkan pola gerakan yang salah dalam melakukan teknik *shooting*. Kurangnya memanfaatkan bahan-bahan yang seharusnya dapat dijadikan alat bantu dapat membantu proses pembelajaran yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMA Negeri 2 Enrekang, penulis menemukan bahwa hasil belajar Pendidikan Jasmani siswa masih tergolong rendah khususnya dalam menendang bola ke gawang pada materi pelajaran futsal. Kemudian setelah dilakukan observasi dan pengamatan serta penilaian secara objektif oleh penulis hasil belajar teknik *shooting* pada peserta ekstrakurikuler masih banyak yang belum bisa melakukan teknik *shooting* sesuai dengan 5 kriteria KKM di sekolah, yaitu dengan nilai 75. Siswa masih banyak siswa mengambil ancang-ancang posisi badan yang kurang baik serta perkenaan bola tidak sesuai sehingga dari setiap percobaan *shooting* yang dilakukan hampir selalu *out of target* atau sering melenceng dari gawang, tentu saja hal itu harus mendapat perhatian yang serius dari semua pihak sehingga dapat lebih meningkatkan prestasi di olahraga futsal umumnya dan di ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Kabupaten Enrekang.

Oleh karena permasalahan tersebut, untuk mengatasi masalah-masalah tersebut para siswa harus belajar dengan baik dan giat. Hal tersebut merupakan suatu pertanda bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani materi sepakbola pada teknik *shooting* peserta ekstrakurikuler tersebut belum mencapai ketuntasan belajar yang optimal dan belum ada siswa yang lulus dengan kriteria KKM.

Berdasarkan permasalahan yang timbul, shooting merupakan teknik yang harus dikuasai pemain futsal. Maka dari itu, diperlukan data-data kemampuan *shooting* siswa dalam permainan futsal yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan pelatihan berikutnya yang lebih baik dari yang sebelumnya. Maka dari itu, peneliti menganggap bahwa perlu mengadakan penelitian yang

berjudul “Analisis Tingkat Kemampuan Teknik *Shooting* dalam Permainan Futsal pada peserta ekstrakurikuler siswa SMA Negeri 2 Enrekang”

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu: Bagaimana tingkat kemampuan teknik *shooting* dalam permainan futsal pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Enrekang?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik *shooting* dalam permainan futsal pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Enrekang.

Maka manfaat yang diharapkan oleh penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

- a. Dari hasil penelitian ini dapat memberikan pemikiran terkait dengan kemampuan *shooting* dalam permainan futsal di sekolah.
- b. Dapat digunakan sebagai dasar dalam permainan futsal di sekolah menengah atas.
- c. Dapat digunakan sebagai pengetahuan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan khusunya mata pelajaran futsal di SMA.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi guru, dapat sebagai acuan tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memperbaiki pembelajaran yang akan datang.
- b. Bagi siswa, dapat memberikan kontribusi dalam upaya mengembangkan pedagogik olahraga terutama dalam proses pembelajaran motorik siswa
- c. Bagi penulis, dapat mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk memotivasi siswa sehingga kemampuan gerak dasar menendang bola atau *shooting* bola dapat meningkat, dan juga memberikan pengalaman berharga untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani di masa yang akan datang.

METODE

JENIS PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Annisatul (2009), metode yaitu suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi, dapat dipahami bahwa metode merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Metode pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif, akan diperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikan hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2007).

Penelitian ini dilakukan menggunakan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes. Tes yang di ambil adalah hasil dari kemampuan siswa melakukan kemampuan *shooting* dalam permainan futsal. Dari hasil tes yang didapatkan kemudian data dianalisis untuk mengetahui kemampuan gerak dasar *shooting* dalam permainan futsal.

WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Enrekang Jl. Jendral Sudirman, Galonta, kecamatan Enrekang, kabupaten Enrekang. Penentuan lokasi ini diharapkan memberi kemudahan khususnya menyangkut pengenalan lingkungan yang berhubungan dengan anak didik sebagai subjek penelitian atau menyangkut personel yang akan membantu dalam kelancaran kegiatan ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan sesuai dengan waktu kegiatan ekstrakurikuler futsal berlangsung yaitu mulai pukul 15.30 sampai 17.30 WITA, kegiatan dipusatkan di lapangan futsal SMAN 2 Enrekang khususnya dalam pelaksanaan. Sedangkan waktu cadangan seandainya hari tersebut ada halangan seperti hujan lebat bisa di pindahkan pada waktu yang kosong yang bisa diisi dengan kegiatan penelitian ini.

DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian adalah rancangan atau gambaran yang dijadikan sebagai acuan dalam menjalankan suatu penelitian. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui analisis kemampuan *shooting* dalam permainan futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Enrekang. Penelitian ini menggunakan instrument tes dalam mengumpulkan data. Tes yang di ambil adalah hasil dari kemampuan siswa melakukan kemampuan teknik dasar *shooting* dalam permainan futsal siswa.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler futsal di SMAN 2 Enrekang yang berjumlah 90 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2009). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling.

Teknik simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2001). Kemudian tiap subjek diberi nomor dan dipilih sebagian dari mereka. Berdasarkan uraian diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 siswa peserta ekstrakurikuler di SMAN 2 Enrekang.

INSTRUMEN PENELITIAN

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Suharsimi Arikunto (2002) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Hal ini perlu dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahan pada saat pelaksanaan tes dan alat itu berupa indikator- indikator dari penilaian kemampuan *shooting* futsal bentuk indikatornya adalah:

(1) Sikap Awal, (2) Sikap Pelaksanaan, (3) Sikap Akhir.

Siswa melakukan *shooting* atau tendangan ke arah gawang yang telah diatur skor bola yang masuk sebanyak 3 kali tendangan, kemudian dicatat hasil skor terbaik. Skor *shooting* hasil tendangan bola masuk ke gawang yang skornya tertinggi ditransformasikan kedalam T score dan norma penilaian butir tes *shooting*. Setelah diketahui hasilnya, kemudian dikelompokkan menjadi lima kategori, sangat baik, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Penentuan kriteria dengan 5 kategori menurut Sudijono (2011) menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kategori Kemampuan Shooting

Kategori	Rentang Skor
Baik Sekali	$X > M + 1,5 SD$
Baik	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Cukup	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Kurang	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Kurang Sekali	$X \leq M - 1,5 SD$

Sumber: Anas Sudijono (2011)

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian sebab dengan adanya analisis data, maka hipotesis yang ditetapkan bisa diuji kebenarannya untuk selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Sedangkan perhitungan menggunakan Deskriptif Presentase cara perhitungan analisis data, mencari besarnya frekuensi Relative Persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (3.1)$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi yang sedang dicari
persentasenya N = Jumlah responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang kemampuan shooting bola ke gawang pada pemain futsal peserta ekstrakurikuler SMA NEGERI 2 ENREKANG melalui tes pengamatan yang datanya diambil pada hari senin 26 september 2022 di dapat 20 responden. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Nilai Tendangan Ke Gawang

Deskriptif	Skor
Jumlah Sampel	20
Rata-Rata	51,35
Median	52
Standar Deviasi	8,969
Koefisien Variansi	80,45
Minimum	38
Maksimum	62

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 25

Hasil analisis deskripsi

Analisis data deskriptif dimaksud untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Analisis kemampuan shooting bola ke gawang pada pemain futsal peserta ekstrakurikuler SMA NEGERI 2 ENREKANG. Dari nilai-nilai statistik ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang kemampuan shooting bola pada pemain futsal peserta ekstrakurikuler SMA NEGERI 2 ENREKANG . Hasil analisis penelitian dapat di lihat dalam table.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rata-rata nilai akurasi tendangan pada permainan futsal peserta ekstrakurikuler SMA NEGERI 2 ENREKANG berada pada nilai 51,35. Nilai koefisien variansi dan standar deviasi yang kecil menyatakan bahwa data nilai akurasi tendangan bersifat homogen yang berarti nilai tendangan ke gawang pada permainan futsal peserta ekstrakurikuler SMA NEGERI 2

ENREKANG yang menjadi sampel hampir sama. Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi nilai tendangan pada peserta maka dibuatkan pengkategorisasian yang disajikan dalam tabel selanjutnya.

1. Distribusi Skor tiap Variabel

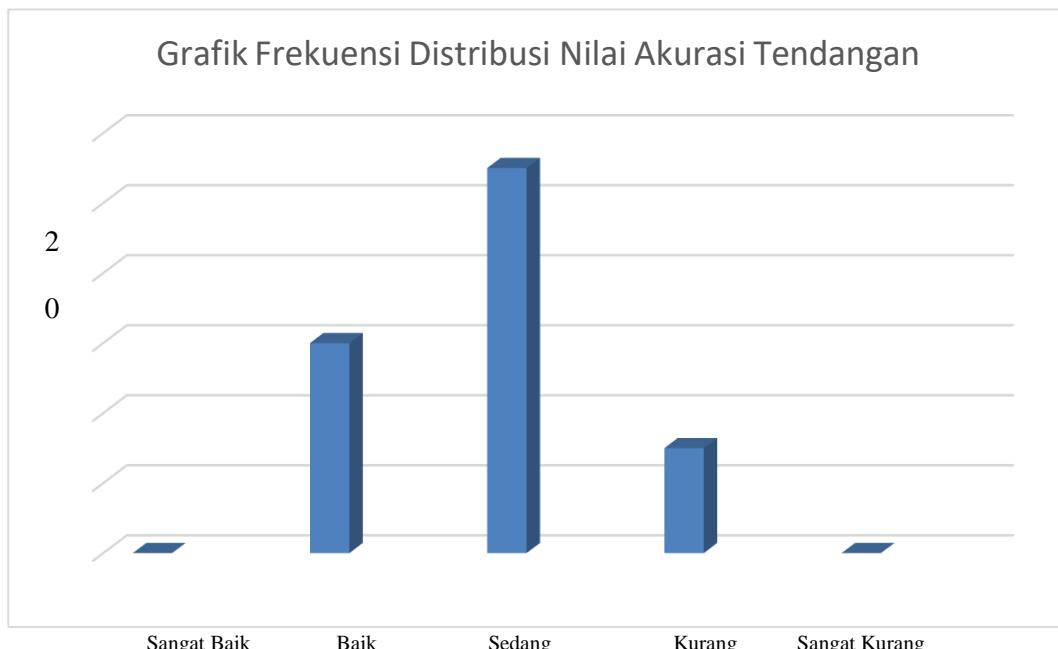
- a. Akurasi Tendangan

Tabel 4.2 Distribusi Nilai Akurasi Tendangan

Interval	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori
80 < Skor	0	0	Sangat Baik
60 < skor ≤ 80	6	30	Baik
40 < skor ≤ 60	11	55	Sedang
20 < skor ≤ 40	3	15	Kurang
skor ≤ 20	0	0	Sangat Kurang
Total	20	100	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa tidak ada kategori tendangan yang berada pada kategori sangat baik, paling banyak akurasi tendangan tersebut berada pada kategori baik yakni sebanyak 30%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa rata-rata akurasi tendangan siswa lumayan bagus karena paling banyak berada pada kategori sedang yaitu 55%.

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat akurasi tendangan ke gawang



PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari 20 peserta ekstrakurikuler SMA NEGERI 2 ENREKANG yang dicapai dalam penelitian ini melalui analisis statistik dengan menggunakan rumus pengkategorian menurut Saifuddin Azwar (2010: 136). Yaitu kategori sedang dengan menggunakan rumus $X > Mi + 1,8 SDi$ dengan mean 51,35 dan SD 8,969 maka diperoleh rentang $80 < Skor$, tidak terdapat atlet yang diteliti dalam kategori ini dan nilai persentase 0%.

Dalam kategori baik dengan menggunakan rumus $Mi + 0,6 SDi < X < Mi + 1,8 SDi$ dengan mean 51,35 dan SD 8,969 maka diperoleh rentang $60 < Skor \leq 80$, sehingga diperoleh frekuensi sebanyak 6 orang dengan nilai persentase 30 % yang diraih oleh Gilang, Baim, Riskal, Reski, Rahman dan Yudi.

Dalam kategori sedang menggunakan rumus $Mi - 0,6 SDi < X < Mi + 0,6 SDi$ dengan mean 31,35 dan SD 8,969 maka diperoleh rentang $40 < skor \leq 60$, sehingga diperoleh frekuensi sebanyak 11 orang dengan nilai persentase 55% yang diraih oleh Rangga, Achyar, Piung J, Ilmi, Fadel, Arga, Alfin, Faiz, Irsyad dan Alpi.

Dalam kategori kurang menggunakan rumus $Mi - 1,8 SDi < X < Mi - 0,6 SDi$ dengan mean 48.60 dan SD 16.630 maka diperoleh rentang $20 < skor \leq 40$, sehingga diperoleh frekuensi sebanyak 3 orang dengan nilai persentase 15% yang diraih oleh Egi, Gibran dan Imam.

Dalam kategori kurang menggunakan rumus $X < Mi - 1,8 SDi$ dengan mean 48.60 dan SD 16.630 maka diperoleh rentang $skor \leq 20$, sehingga diperoleh frekuensi sebanyak 0 orang dengan persentase %.

Penguasaan kemampuan teknik dasar shooting menjadi modal utama agar pemain mampu melakukan permainan dengan meminimalisir kesalahan. Shooting akan memiliki tujuan untuk dapat mencetak gol sebanyak banyaknya sehingga terhindar dari kekalahan. Kecengderungan pemain akan bermain bagus apabila pemain memiliki kepercayaan yang tinggi dari keberhasilan shooting yang baik atau memberikan umpan kepada teman sehingga menciptakan peluang dan menjadikan sebuah gol untuk tim. Memiliki kemampuan yang kompleks akan lebih menguntungkan bagi pemain futsal. Hal ini dikarenakan pemain akan mampu melakukan gerakan - gerakan yang memerlukan kemampuan khusus. Sehingga dengan adanya kemampuan yang baik maka cara bermain pun akan baik. Kemampuan shooting yang memiliki aspek yang harus dicapai yaitu akurasi. Tim dengan memiliki pemain yang memiliki kemampuan yang baik akan lebih diunggulkan untuk meraih kemenangan. Proses serangan melalui kerjasama yang baik akan sangat terlihat dari penampilan pemainnya dengan melakukan shooting

Untuk lebih lengkapnya dijelaskan setiap kategori sebagai berikut :

1. Kategori sangat baik : kemampuan shooting yang dikategorikan baik sekali ada 0 orang siswa SMA Negeri 2 Enrekang hal ini disebabkan karna semua siswa yang bersangkutan belum berpengalaman dalam cabang olahraga futsal.
2. Kategori baik : yakni kemampuan shooting yang dikategorikan baik yaitu ada enam orang dikarenakan karna 6 orang tersebut sering mengikuti program latihan dan ikut turnamen futsal yang ada di kabupaten Enrekang.
3. Kategori sedang : kemampuan shooting yang dikategorikan cukup yakni ada 11 orang dikarenakan siswa tersebut jarang mengikuti program latihan dan tidak antusias mengikuti program latihan pada cabang olahraga futsal.
4. Kategori kurang : kemampuan shooting yang dikategorikan kurang yakni sebanyak tiga orang dikarenakan ketiga siswa tersebut kurang berpengalaman dan kurang antosias dalam mengikuti program latihan yang ada di kabupaten Enrekang.
5. Kategori sangat kurang : kemampuan shooting yang dikategorikan kurang sekali sebanyak 0 orang.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan shooting dalam permainan futsal pada Siswa di SMA Negeri 2 Enrekang belum memperoleh hasil yang maksimal antara lain:

1. Faktor Siswa

Banyaknya aktifitas yang dilakukan siswa akan membuat kondisi fisik berubah-ubah sehingga hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan. Kondisi fisik siswa seperti kekuatan kaki dan koordinasi mata sangat mempengaruhi kemampuan shooting.

2. Faktor Guru

Guru mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar siswa, sehingga peran guru sangat berpengaruh dalam kemampuan shooting siswa. Metode latihan yang guru berikan harus menarik dan guru harus memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dan semangat dalam mengikuti latihan.

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Selain siswa dan guru, sarana dan prasarana juga mempunyai peran penting dalam meningkatkan kemampuan shooting siswa. Karena tanpa sarana dan prasarana yang memadai

maka proses belajar dan latihan siswa dapat terhambat. Lapangan dan bola merupakan salah satu sarana dan prasarana yang paling dibutuhkan dalam permainan futsal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan data hasil Tingkat akurasi tendangan kegawang pada permainan futsal peserta ekstrakurikuler SMA NEGERI 2 ENREKANG berkategori “sedang”.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berbagai suka dan duka telah penulis alami dalam menyelesaikan penelitian ini, tetapi karena berkat bantuan dari berbagai pihak, arahan, bimbingan dan motivasi, maka skripsi ini dapat di selesaikan. Oleh karena itu izinkan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada, Bapak pembimbing I Muh. Adnan Hudain, S.Pd, M.Pd dan Bapak Pembimbing II Dr. Ilham Kamaruddin, M.Pd. yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, memotivasi peneliti sehingga penelitian ini dapat di selesaikan semua keluarga besarku yang memberikan doa dan dukungan baik moral maupun materi sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik mental maupun spiritual yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

DAFTAR PUSTAKA (BOBOT PANJANG 10%)

- Abdillah, Rizal. 2021. Survei Kemampuan Shooting Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 1 Cisaat Kabupaten Sukabumi Tahun 2018/2019. *Jurnal Utile, Volume VII , Nomor 1*.
- Abdul majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya: Bandung. Ali, Lukman. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Annisa. 2018. Pengaruh Latihan Target Terhadap Ketepatan Shooting Pemain Futsal Putri SMK Negeri 1 Kota Jambi. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, Volume 7 Nomor 1.
- Annisatul, Mufarokah. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras. Ardianto, M. 2006. *Kecemasan Pada Pemain Futsal Dalam Menghadapi Turnamen*. Skripsi. Universitas Ahmad Dahlan.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta. Dunnette. 1976. *Kemampuan Pembukuan*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Halim, Abdul. 2002. *Akuntansi Sektor Publik akuntansi Keuangan Daerah Edisi Pertama*. Salemba Empat: Jakarta.
- Iverson. 2001. *Memahami Kemampuan Pribadi*. Bandung: CV. Pustaka. Komarudin. 2011. *Hubungan Level Kecemasan dan Akurasi Passing dalam Permainan Sepakbola*. Yogyakarta: UNY.
- Lhaksana, Justinus. 2006. *Inspirasi dan Spirit Futsal*. Jakarta: Raih Asa Sukses. Lhaksana, Justinus. 2011. *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion (Penebar Swadaya Group).
- Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta, Yudhistira. Nurkencana.
- Mulyono, Asriandy. 2017. *Buku Pintar Futsal*. Jakarta: Anugrah.
- Pamungkas, Aji R. 2013. Sumbangan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Panjang Tungkai Terhadap Ketepatan Shooting Ke Gawang Dalam Sepakbola Pada Pemain Usia 13 – 15 Tahun SSB Rajawali Turangga Qeta Ambarawa Kab Semarang Tahun 2013. Semarang: FIK Universitas Negeri Semarang.
- Prabowo, C. Teza, Martiani, A. Banat. 2019. Analisis Tingkat Kemampuan Shooting Futsal di Akademi Vamos U-19 Kota Bengkulu. *Jurnal EduSport, Vol. 2, No. 2*.
- Prakoso, D., Subiyono, H., & Rahayu, S. 2013. Minat Bermain Futsal Di Jenis Lapangan Vinyl, Parquette, Rumput Sintetis Dan Semen Pada Pengguna Lapangan Di Semarang. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 2(2), 14– 18.

- Pratama, Arif Putra, Andi T. B. D. Alsaudi, Muhammad Iqbal. 2020. Upaya Meningkatkan Hasil Akurasi Shooting dengan Menggunakan Media Target Ban pada Permainan Futsal. *Prosiding Seminar Nasional*.
- Robbins, Stephen P. 2000. *Organizational Behavior* (Chap. 1, 7th ed. Hadyana Pujaatmaka, Trans). Jakarta: Bhiana Ilmu Populer.
- Soemarjadi. 1992. *Pendidikan Kemampuan*. Jakarta : Depdikbud.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabetika.
- Tenang, John D. 2008. *Mahir Bermain Futsal*, Dar Mizan, Jakarta. Widayatun. 2005. *Ilmu Perilaku, Cetakan Pertama*, Jakarta: Rineka Cipta